

Metode Basah



Metode Kering



AMONIASI JERAMI



- 1 Kantong plastik dilapis dua dengan cara memasukan lembar pertama ke dalam lembar kedua, agar lebih kuat serta menghindarkan bocor
- 2 Jerami dihamparkan untuk memudahkan pemerataan larutan urea
- 3 Larutkan 870 gram urea ke dalam ember yang berisi 5 liter air dengan cara diaduk hingga larut, tidak ada lagi butir-butir urea yang terlihat
- 4 Siramkan larutan urea ke atas jerami dengan gembor agar lebih gampang serta bisa merata, hingga seluruh larutan habis
- 5 Tutup kantong plastik bagian dalam dengan cara mengikat bagian atasnya kemudian kantong plastik bagian luar
- 6 Ikat dengan kuat dan rapat agar tak ada udara yang masuk/anerob
- 7 Simpan di tempat yang teduh serta tidak terkena hujan/ air
- 8 Letakkan beban atau pemberat di atas plastik pembungkus ini agar ada tekanan ke bawah sehingga proses amoniasi berjalan dengan baik
- 9 Setelah 21 hari, jerami amoniasi bisa dibuka, hasil yang baik ditandai dengan bau yang harum dan jerami yang lebih lunak
- 10 Sebelum diberikan ke Ternak, jerami amoniasi diangin-anginkan terlebih dahulu

- 1 Timbang jerami sesuai kebutuhan
- 2 Taburi urea secara merata pada jerami
- 3 Sesudah merata, tutup kantong plastik bagian dalam dengan cara mengikat bagian atasnya kemudian kantong plastik bagian luar
- 4 Ikat dengan kuat dan rapat agar tak ada udara yang masuk/anerob
- 5 Simpan di tempat yang teduh serta tidak kena hujan/ air
- 6 Letakkan beban atau pemberat di atas plastik pembungkus ini agar ada tekanan ke bawah sehingga proses amoniasi berjalan dengan baik
- 7 Setelah 21 hari, jerami amoniasi bisa dibuka, hasil yang baik ditandai dengan bau yang harum dan jerami yang lebih lunak
- 8 Sebelum diberikan ke Ternak, jerami amoniasi diangin-anginkan terlebih dahulu

Informasi Layanan

Alamat : Jl. BBIB, Ds. Toyomarto, Kec. Singosari,
Malang 65153 - Jawa Timur Indonesia
Telp : (+62341) 458359, 458474, 454331
Fax : (+62341) 458359
Layanan : +6285895695646,
Pengaduan : +6285895679267
Email : bbib.singosari@pertanian.go.id
Website : bbib.singosari.ditjenpkh.pertanian.go.id



Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian



Kenapa Harus AMONIASI JERAMI?

Hijauan dan rumput untuk pakan ternak semakin sulit diperoleh karena luas lahan semakin sempit. Hal itu semakin bertambah pada musim kemarau, rumput sulit didapatkan terutama di daerah-daerah lahan kering. Disisi lain, limbah hasil pertanian padi yaitu jerami tidak termanfaatkan.

Jerami padi merupakan sumber serat yang berpotensi sebagai pakan ternak, namun nilai gizinya rendah, serat kasar (SK) tinggi, protein rendah dan daya cernanya rendah.

Jerami padi perlu diolah ataupun diberi perlakuan terlebih dahulu untuk meningkatkan daya cernanya. Salah satu perlakuan yang dapat diaplikasikan adalah urea amoniasi. Jerami amoniasi merupakan proses pengawetan pakan yang akan merenggangkan lignin dengan selulosa serta hemiselulosa sekaligus meningkatkan kadar N (proteinnya) dalam keadaan anaerob atau kedap udara dengan memanfaatkan bakteri asam laktat.

Keunggulan Amoniasi Jerami

- Mudah, dan murah (sumber N diambil dari urea),
- Awet
- Tidak mencemari lingkungan,
- Menambah persediaan bahan pakan,
- Mencegah kekurangan pakan khususnya pada Musim kemarau,
- Memudahkan pencernaan oleh mikroorganisme rumen
- Meningkatkan produktivitas ternak.

Komposisi Kimia Jerami Padi dan Rumput Lapangan Sebelum dan Sesudah Pengolahan

No Jenis	Sebelum Pengolahan (%)		Sesudah Pengolahan (%)	
	Protein	Serat Kasar(SK)	Protein	SK
1 Jerami Padi Gogo	3,9	26,5	10,4	24,7
2 Jerami Padi IR	8,9	27,2	18,4	18,5
3 Rumput Lapangan	7,7	28,2	17,7	17,7

sumber : www.peternakanikita.com



Pengolahan



Metode Kering

Bahan:

- 100 kg jerami padi kering udara atau sesuai kebutuhan
- Jumlah urea (3-4% dari bahan)

Alat:

- Dua lembar kantong plastik ukuran 100 x 150 cm dengan ketebalan 0,4 cm
- Timbangan



Metode Basah

Bahan:

- 15 kg jerami kering udara atau sesuai kebutuhan (BK jerami 70%, $BK = 70/100 \times 15 \text{ kg} = 10,5$ dianggap 10 kg)
- 870 gram urea (1 kg jerami = 40 gr N, 1 urea = 46 % N, $N=100/46=2,17$ urea jadi 1 kg jerami = $40 \times 2,17 = 86,8$ urea, dibulatkan 87 gram tiap kg BK jerami)
- liter air (1 kg jerami = 70 % BK + 30 % air, $100/30 \times 15/10 = 5$ liter)

Alat:

- 2 lembar kantong plastik ukuran 100 x 150 cm dengan ketebalan 0,4 cm
- 1 buah ember
- 1 buah gembor
- 1 timbangan
- 1 alat pengaduk

